

Menelusuri Identitas dan Makna *Dwarapala* Berkepala Gajah pada Pura Luhur Uluwatu di Badung dan Pura Dalem Sakenan di Denpasar

I Gusti Agung Dini Restiani¹ dan Susilo Kusdiwanggo²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: igadinirestiani@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kebudayaan yang beraneka ragam. *Dwarapala* merupakan elemen yang mengandung hubungan dengan jejak sejarah, politik, dan budaya. Seiring dengan perkembangan zaman, terdapat pergeseran makna pada *dwarapala*. Terdapat fenomena tokoh dewata utama malah diposisikan sebagai pasangan *dwarapala* yang hanya berstatus sebagai abdi pada masa sekarang. Terkait dengan hal ini, terdapat pasangan *dwarapala* berkepala gajah yang kerap disebut sebagai Dewa *Ganesha* yang hingga saat ini masih belum diketahui kebenaran identitas dan pemaknaan di balik peletakannya pada Pura Luhur Uluwatu dan Pura Dalem Sakenan. Riset ini bertujuan untuk mengetahui makna tata- letak *dwarapala* berkepala gajah di Pura Luhur Uluwatu dan Pura Dalem Sakenan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif-deduktif dengan paradigma rasionalistik. Hasil dari penelitian ini yaitu sosok *dwarapala* berkepala gajah merupakan *Gana* bukan *Ganesha* yang berperan sebagai abdi *Siwa*. Peran sebagai abdi ditunjukkan dengan busana poleng. Pakaian yang dikenakan *dwarapala* merupakan penanda hirarki. *Dwarapala* yang berada dekat dengan orientasi pemujaan akan memiliki hirarki yang lebih tinggi daripada yang berperan sebagai abdi.

Kata kunci: *dwarapala*, *Gana*, *Ganesha*, makna, tata-letak

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a diverse culture. *Dwarapala* is an element that involves historical, political, and cultural traces. By the time, there is a shift in meaning in the *dwarapala*. There is a phenomenon of the main deity figure is even positioned as a *dwarapala* couple who are only as servant in at present. Related to this, there is a pair of elephant-headed *dwarapala* who are often referred to as Lord *Ganesha* who until now is still unknown the truth of identity and usage behind its laying at Pura Luhur Uluwatu and Pura Dalem Sakenan. Thus, this research aims to find out the meaning of elephant-headed *dwarapala*'s layout in Pura Luhur Uluwatu and Pura Dalem Sakenan. The method used in this research is qualitative-deductive method with rationalistic paradigm. The result of this study is the figure of an elephant-headed *dwarapala* is *Gana* not *Ganesha* who plays the role of *Shiva*'s servant. The role of servant is shown in poleng clothes. The clothes worn by the *dwarapala* are a sign of hierarchy. *Dwarapala* who are close to the orientation of worship will have a higher hierarchy than those who act as servants.

Keywords: *dwarapala*, *Gana*, *Ganesha*, layout, meaning